

Daftar Isi

Abstract.....	i
Abstrak.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Batasan Masalah.....	23
1.3. Rumusan Masalah.....	24
1.4. Tujuan Penelitian.....	24
1.5. Manfaat Penelitian.....	26
1.5.1. Manfaat Teoritis	26
1.5.2. Manfaat Praktis.....	26
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	28
2.1. Kerangka Teoritis	28
2.1.1. Manajemen	28
2.1.1.1. Definisi manajemen.....	28
2.1.1.2. Fungsi Manajemen	30
2.1.2. Manajemen Pelatihan	41
2.1.2.1. Definisi Manajemen Pelatihan.....	41
2.1.2.2. Indikator Manajemen Pelatihan.....	46
2.1.3. Pelatihan	49
2.1.3.1. Definisi Pelatihan	49
2.1.3.2. Prinsip dan Landasan Pelatihan.....	54
2.1.3.3. Tujuan dan Manfaat Pelatihan.....	56
2.1.4. Model Sistem Pelatihan.....	58
2.1.4.1. Jenis-Jenis Pelatihan.....	79
2.1.4.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pelatihan.....	82

2.1.4.3. Tahapan-Tahapan Pelatihan	85
2.1.4.4. Analisis Kebutuhan Pelatihan.....	87
2.1.4.5. Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Pelatihan.....	89
2.1.5. Keselamatan dan Kesehatan Kerja	98
2.1.5.1. Definisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja	98
2.1.5.2. Tujuan Manajemen K3 dan Tujuan K3.....	101
2.1.5.4. Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	103
2.1.5.5. Jenis Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	109
2.1.5.6. Manfaat Pelatihan K3	110
2.1.5.7. Indikator Keberhasilan Pelatihan K3.....	111
2.1.5.8. Dampak Pelatihan K3.....	113
2.1.6. Bejana Tekanan dan Tangki Timbun.....	114
2.1.6.1. Definisi Bejana Tekanan	114
2.1.6.2. Jenis-jenis Bejana Tekanan.....	114
2.1.6.3. Peralatan Di Pabrik CPO Yang Termasuk Bejana Tekanan.....	116
2.1.7. Tangki Timbun	116
2.1.8. Definisi Teknisi Bejana Tekanan, dan Kriteria Teknisi serta Instruktur	118
2.1.9. Kurikulum Pelatihan K3 Teknisi Bejana Tekanan dan Tangki Timbun.....	119
2.1.10. Penyelenggaraan Pelatihan Model Hybrid (<i>Hybrid Training Model</i>)	121
2.1.11. Penyelenggaraan Pelatihan Model Kolaboratif	121
2.1.12. Pengembangan Model Pelatihan berbasis <i>Hybrid-Collaborative</i>	123
2.1.12.1. Definisi Model	123
2.1.12.2. Konsep Pengembangan Model.....	125
2.1.12.3. Model Pelatihan K3 Berbasis <i>Hybrid-Collaborative</i>	127
2.1.13. Kompetensi.....	132
2.1.14. Pelatihan Berbasis Kompetensi	144
2.2. Kerangka Konseptual	146
BAB III METODE PENELITIAN	151
3.1. Jenis Penelitian	151
3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian	152

3.3. Subjek Penelitian	152
3.4. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	154
3.4.1. Teknik Pengumpulan Data	154
3.4.2. Instrumen Penelitian	156
3.5. Teknik Analisis Data	167
3.5.1. Data Kualitatif	167
3.5.2. Data Kuantitatif	169
3.6. Pengembangan Produk Penelitian	176
3.6.1. Merencanakan Pengembangan Produk Penelitian	176
3.6.2. Uji Lapangan (<i>Dissemination</i>)	183
3.6.3. Roadmap Penelitian	183
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	185
4.1. Hasil Penelitian.....	185
4.1.1. Tahap <i>Analysis</i> Manajemen Pelatihan K3 berbasis HYLAB.....	187
4.1.2. Tahap <i>Design</i> Manajemen Pelatihan K3 berbasis HYLAB.....	210
4.1.3. Tahap <i>Develop</i> Manajemen Pelatihan K3 berbasis HYLAB.....	232
4.1.4. Tahap <i>Implementation</i> Manajemen Pelatihan K3 berbasis HYLAB.....	251
4.1.5. Tahap <i>Evaluation</i> Manajemen Pelatihan K3 berbasis HYLAB.....	290
4.2. Pembahasan	295
4.2.1. Karakteristik Model Pelatihan K3 berbasis HYLAB.....	295
4.2.2. Kelayakan Modul Pelatihan Berbasis HYLAB.....	305
4.2.3. Efektivitas Model Pelatihan Berbasis HYLAB.....	306
4.2.4. Kebaruan (<i>Novelty</i>) Model Pelatihan K3 Berbasis HYLAB.....	319
4.3. Keterbatasan Penelitian	326
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	327
5.1. Kesimpulan.....	327
5.2. Implikasi	331
5.3. Saran	332
DAFTAR PUSTAKA	334
LAMPIRAN PENELITIAN.....	344